

## **BAB I**

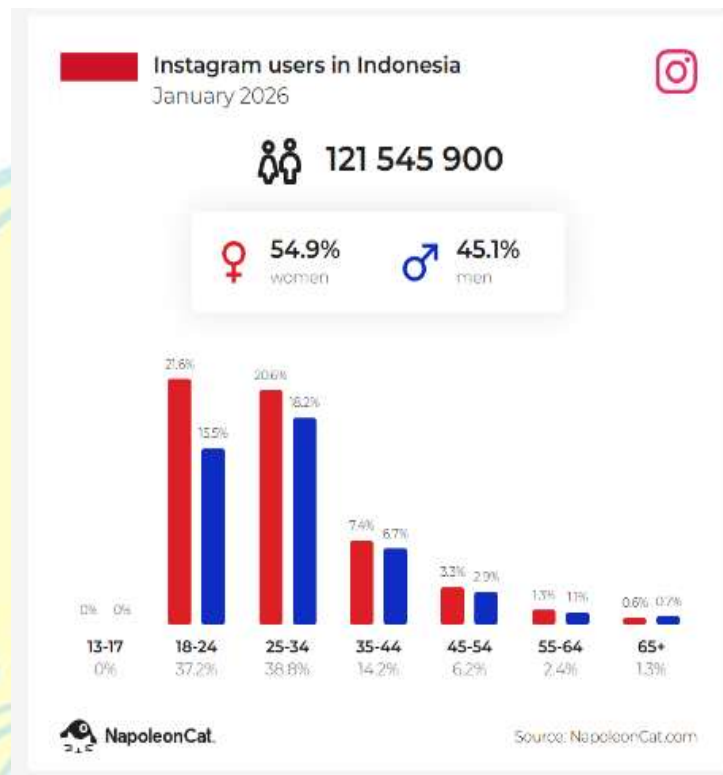
### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut tidak hanya memengaruhi cara individu berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga mengubah cara masyarakat memperoleh, mengelola, dan menyebarkan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Kehadiran internet sebagai bagian dari media baru (*new media*) memungkinkan individu untuk terhubung dan berinteraksi secara lebih luas tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu (Nasrullah, 2015). Salah satu bentuk media baru yang berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi tersebut adalah media sosial yang saat ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media berbagi informasi dan ekspresi diri (Safrin et al., 2020).

Instagram merupakan salah satu *platform* media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi, berbagi informasi, serta mendukung proses pembelajaran melalui berbagai fitur yang dimilikinya (Amanda et al., 2024). *Platform* ini menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah foto dan video, menuliskan *caption*, serta berinteraksi dengan pengguna lain melalui komentar, pesan, maupun berbagai fitur lainnya. Kemudahan tersebut menjadikan Instagram tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga sebagai media untuk berbagi informasi dan mengekspresikan diri. Di kalangan mahasiswa, Instagram dimanfaatkan untuk memperoleh, membagikan, dan menyebarkan berbagai informasi, termasuk informasi yang berkaitan dengan aktivitas akademik (Kartini et al., 2023). Pemanfaatan tersebut menunjukkan bahwa Instagram tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi dan hiburan, tetapi juga sebagai media yang efektif dalam menyampaikan informasi kepada khalayak luas (Sawaki & Wahyuni, 2025).

Berdasarkan data dari NapoleonCat, pada Januari 2026 jumlah pengguna Instagram di Indonesia mencapai sekitar 121,5 juta pengguna atau sekitar 42,4% dari total populasi. Kelompok usia 25–34 tahun menjadi pengguna terbesar, diikuti oleh kelompok usia 18–24 tahun yang didominasi oleh kalangan muda, termasuk mahasiswa.



**Gambar 1.1 “Diagram Penggunaan Instagram Tahun 2026”**  
Sumber: NapoleonCat (2026)

Hal tersebut menunjukkan bahwa Instagram telah menjadi salah satu media sosial dengan tingkat penggunaan yang tinggi di Indonesia, terutama pada kelompok usia produktif yang didominasi oleh mahasiswa. Tingginya penggunaan tersebut menunjukkan bahwa Instagram telah menjadi bagian penting dalam kehidupan generasi muda di era digital serta berperan dalam membentuk pola komunikasi dan interaksi sosial. Selain itu, media sosial juga telah menjadi bagian dari gaya hidup (*lifestyle*) masyarakat modern, khususnya di kalangan mahasiswa yang merupakan pengguna aktif dalam perkembangan teknologi digital (Safrin *et al.*, 2020).

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda di era digital memiliki keterikatan yang cukup tinggi terhadap penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Instagram tidak lagi digunakan semata-mata untuk hiburan, tetapi juga dimanfaatkan sebagai sarana pendukung aktivitas akademik. Melalui Instagram, mahasiswa dapat mengakses berbagai informasi pendidikan, membagikan pengalaman belajar, mendokumentasikan aktivitas akademik, serta menyebarkan pengetahuan kepada pengguna lain. Pemanfaatan Instagram sebagai media pembelajaran menunjukkan bahwa *platform* tersebut memiliki potensi sebagai sarana penyebaran informasi edukatif yang dapat menjangkau khalayak secara luas. Laily *et al.* (2022) menemukan bahwa Instagram dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran digital untuk menyampaikan materi edukatif dan berbagai informasi pembelajaran melalui fitur-fitur yang tersedia. Sejalan dengan temuan tersebut, Asyari *et al.* (2024) menjelaskan bahwa Instagram memungkinkan penyajian materi pembelajaran dalam berbagai bentuk visual sehingga informasi edukatif dapat disampaikan secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh pengguna.

Fenomena pemanfaatan Instagram dalam aktivitas akademik dapat dilihat dari adanya mahasiswa yang memanfaatkan Instagram untuk mengunggah berbagai konten akademik melalui akun Instagram mereka. Menurut Pratiwi dan Janu (2018), pemanfaatan Instagram dalam dunia akademik berkaitan dengan berbagai aktivitas yang mencerminkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, konten akademik dipahami sebagai berbagai bentuk informasi yang berkaitan dengan aktivitas tersebut dan dikemas serta disebarluaskan melalui media digital. Konten akademik tersebut dapat berupa rangkuman materi perkuliahan, dokumentasi seminar, presentasi tugas, kegiatan organisasi akademik, penelitian, Kuliah Kerja Lapangan (KKL), seminar proposal, sidang skripsi, serta berbagai konten edukatif lainnya yang dikemas dalam bentuk foto, video, *reels*, maupun infografis.

Berdasarkan hasil observasi awal secara nonpartisipan yang dilakukan peneliti terhadap 20 akun Instagram mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ), diperoleh gambaran bahwa unggahan konten akademik yang dibagikan mahasiswa memiliki bentuk yang beragam dan mencerminkan berbagai aktivitas akademik selama masa perkuliahan. Unggahan tersebut meliputi dokumentasi kegiatan seminar, presentasi tugas, kegiatan organisasi kemahasiswaan, serta aktivitas akademik lainnya yang dikemas dalam bentuk foto, video, *reels*, maupun infografis. Temuan tersebut menunjukkan bahwa aktivitas mengunggah konten akademik telah menjadi salah satu bentuk pemanfaatan Instagram oleh mahasiswa, sehingga menarik untuk ditelusuri lebih lanjut mengenai alasan yang melatarbelakangi serta hambatan yang mereka hadapi dalam melakukan aktivitas tersebut.

Di balik berbagai unggahan konten akademik yang dibagikan melalui Instagram, terdapat beragam motif yang melatarbelakangi mahasiswa dalam melakukan aktivitas tersebut, seperti keinginan untuk berbagi informasi dan pengetahuan, mendokumentasikan aktivitas akademik, memberikan inspirasi kepada mahasiswa lain, serta membangun identitas diri sebagai mahasiswa yang aktif dan produktif. Pada dasarnya, aktivitas mengunggah konten di media sosial tidak terlepas dari adanya kebutuhan dan tujuan tertentu yang ingin dipenuhi oleh setiap pengguna media. Dalam perspektif *Uses and Gratifications*, individu dipandang sebagai pihak yang aktif dalam memilih dan menggunakan media untuk memenuhi berbagai kebutuhannya.

Berdasarkan hasil pra-penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada 15 mahasiswa FISH UNJ, mayoritas responden menyatakan bahwa mereka mengunggah konten akademik untuk berbagi informasi dan pengetahuan, mendokumentasikan aktivitas akademik, membangun *personal branding*, memberikan inspirasi kepada mahasiswa lain, serta membangun identitas diri sebagai mahasiswa yang aktif dan produktif.

Dalam mengunggah konten akademik di Instagram, mahasiswa menghadapi berbagai hambatan, seperti keterbatasan waktu, kesulitan mengemas konten

akademik menjadi konten yang menarik, kekhawatiran terhadap penilaian orang lain, serta kesulitan menjaga konsistensi unggahan. Berbagai hambatan tersebut menarik untuk dikaji lebih lanjut guna memahami pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan Instagram sebagai media berbagi informasi akademik.

Penelitian mengenai penggunaan media sosial, khususnya Instagram, di kalangan mahasiswa telah menjadi perhatian berbagai peneliti. Berbagai penelitian telah mengkaji pemanfaatan Instagram sebagai media pembelajaran, sarana komunikasi pendidikan, maupun media penyebaran konten edukatif bagi mahasiswa (Amanda et al., 2024; Arbiani et al., 2025; Nur Hanafiah et al., 2024). Namun, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak memosisikan mahasiswa sebagai pengguna media sosial untuk kegiatan pembelajaran. Sementara itu, penelitian yang secara khusus mengkaji mahasiswa sebagai pengunggah konten akademik dengan menelaah motif yang melatarbelakangi serta hambatan yang dihadapi dalam mengunggah konten akademik masih relatif terbatas, khususnya pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ).

Berdasarkan fenomena tersebut, unggahan konten akademik mahasiswa di Instagram menjadi menarik untuk dikaji karena menunjukkan bagaimana mahasiswa memanfaatkan media sosial tidak hanya sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga sebagai media untuk berbagi informasi dan pengalaman akademik. Selain itu, di balik aktivitas tersebut terdapat berbagai motif dan hambatan yang memengaruhi mahasiswa dalam mengunggah konten akademik di Instagram. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Motif dan Hambatan Mahasiswa FISH UNJ dalam Mengunggah Konten Akademik di Instagram”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini dibatasi pada analisis motif dan hambatan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ) dalam mengunggah konten akademik di Instagram. Adapun bentuk unggahan konten akademik tetap disajikan

sebagai gambaran umum temuan penelitian untuk memberikan konteks mengenai aktivitas unggahan mahasiswa di Instagram. Penelitian ini difokuskan pada:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ) angkatan 2022–2025.
2. Mahasiswa yang aktif menggunakan Instagram.
3. Mahasiswa yang pernah mengunggah konten akademik di Instagram.
4. Motif dan hambatan mahasiswa dalam mengunggah konten akademik yang berkaitan dengan aktivitas perkuliahan, penelitian, seminar, organisasi akademik, Kuliah Kerja Lapangan (KKL), seminar proposal, sidang skripsi, maupun aktivitas akademik lainnya.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa motif yang melatarbelakangi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ) dalam mengunggah konten akademik di Instagram?
2. Apa hambatan yang dihadapi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ) dalam mengunggah konten akademik di Instagram?

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

#### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan media sosial dalam konteks akademik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai

motif dan hambatan mahasiswa dalam mengunggah konten akademik di Instagram.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Mahasiswa: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai motif dan hambatan mahasiswa dalam mengunggah konten akademik di Instagram serta mendorong pemanfaatan media sosial secara lebih produktif.
- b. Bagi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam mengembangkan literasi digital mahasiswa serta mendorong pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi dan penyebaran informasi akademik yang positif di lingkungan perguruan tinggi.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji media sosial, konten akademik, perilaku digital mahasiswa, maupun pemanfaatan Instagram dalam konteks pendidikan dan komunikasi digital.